

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PESANTREN

Ifa Nuryani, S. Eko Putro W, Sri Kustilah

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: ekoputro@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar ekonomi antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren pada siswa kelas X dan XI MAN Purworejo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan studi komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS yang tinggal di pesantren 16 siswa dan siswa yang tidak tinggal di pesantren 165 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dari 181 siswa diambil sampel 119 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode analisis dokumen. Analisis data menggunakan uji beda (t-test) 2 sampel independen. Berdasarkan uji beda (t-test) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren ($\rho = 0,038 < 0,05$). Rata-rata prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di pesantren sebesar 81,00 sedangkan rata-rata prestasi belajar siswa yang tinggal di luar pesantren sebesar 78,19. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di pesantren lebih tinggi daripada siswa yang tinggal di luar pesantren.

Kata kunci : *prestasi belajar, pesantren, luar pesantren*

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin pesat membuat pendidikan menjadi hal utama yang harus diperhatikan banyak pihak, di antaranya keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan pihak-pihak tersebut memiliki peran penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas bagi siswa. Peranan yang dilakukan meliputi banyak hal, di antaranya membimbing, memberikan arahan, memberi perhatian terhadap siswa agar mampu menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan.

Melalui hal-hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mampu memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Pendidikan yang baik diwujudkan melalui keberhasilan proses pembelajaran. Wujud nyata keberhasilan proses pembelajaran ditunjukkan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang sudah berusaha untuk dapat mencapai hasil yang baik namun pada kenyataannya prestasi belajar yang diraih oleh siswa belum seperti yang diharapkan atau kurang maksimal. Menurut Djamarah (2012: 23) Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar yang merubah diri individu. Prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan peserta didik dalam menerima ilmu pengetahuan yang diberikan, biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka dinyatakan bahwa siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang baik dan memuaskan.

Dalam proses pencapaian prestasi belajar, Dalyono (2012: 55-60) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dalam diri orang yang belajar) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal (berasal dari luar orang yang belajar) terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi, pada saat ini yang berpengaruh terhadap hasil belajar pada diri peserta didik adalah faktor eksternal yaitu lingkungan tempat tinggal. Tempat tinggal siswa dapat diartikan sebagai tempat tinggal yang digunakan siswa sebagai kediaman siswa dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya dan juga sebagai tempat belajar di luar sekolah.

Tempat tinggal merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Perbedaan tempat tinggal siswa akan menyebabkan perbedaan hasil belajar. Penelitian Yayah Rohliyah tentang perbandingan hasil belajar siswa yang tinggal dan yang tidak tinggal di pondok pada pembelajaran biologi pokok bahasan sistem pencernaan pada manusia (Studi Eksperimen Di Kelas VII SMP Itus Jalaksana Kuningan) menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa

yang tinggal di pondok dan yang tidak tinggal di pondok pada pembelajaran biologi pokok bahasan sistem pencernaan pada manusia (Yayah Rohliyah. 2012: 1).

Penelitian Wahid Khoirul Anam tentang prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Mahalli Bantul Yogyakarta (Studi Komparasi Siswa yang Tinggal di Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Luar Pesantren) menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang tinggal di pesantren cenderung lebih tinggi dibandingkan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren (Wahid Khoirul Anam. 2013: 51).

Penelitian Bahtiar Afwan, dkk. Tentang perbandingan hasil belajar antara siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di rumah orang tua pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Al-Kautsar Bandar Lampung T.A 2015/2016, menyimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di rumah orang tua (Bahtiar Afwan, dkk. 2017: 11)

Penelitian yang dilakukan Laila Navilah tentang studi komparasi prestasi belajar bahasa Arab Siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018 menyimpulkan bahwa rerata prestasi belajar Bahasa Arab siswa SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto yang tinggal di asrama lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tinggal di luar asrama (Laila Navilah. 2018: 66)

Perbedaan prestasi belajar siswa yang memiliki tempat tinggal berbeda karena siswa yang memiliki tempat tinggal berbeda juga memiliki karakteristik yang berbeda. Penelitian Nila Rahmadani tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar antara Siswa yang Tinggal di Dalam Pondok Pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (Studi pada Kelas VIII MTs Surya Buana Malang) menyimpulkan bahwa ada perbedaan kebiasaan belajar antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal di luar pondok pesantren (Nila Rahmadani. 2011: 2)

Penelitian Wulidzatul Mukarromah tentang perbedaan kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa prodi D IV Bidan Pendidik reguler yang tinggal di asrama dan di luar asrama Stikes 'Aisyiah Yogyakarta menyimpulkan bahwa mahasiswa yang tinggal di asrama 85% mempunyai kebiasaan belajar yang baik sedangkan yang tinggal

di luar asrama hanya 82,5% yang memiliki kebiasaan belajar yang baik (Wulidzatul Mukarromah. 2013: 11)

Penelitian Mai Kurniasari dan Muhammad Sholeh tentang perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar pada siswa yang menggunakan sistem boarding school dan siswa yang tidak menggunakan sistem boarding school di SMA Muhammadiyah I Gresik menyimpulkan bahwa para siswa yang tinggal di asrama lebih mempunyai motivasi yang tinggi karena siswa yang tinggal di asrama mendapatkan dorongan motivasi dari teman sebaya (Mai Kurniasari dan Muhammad Sholeh 2013: 6)

Menurut Najib (2016 : 6) Siswa yang tinggal di rumah sendiri cenderung lebih malas untuk belajar karena tidak ada teman yang bisa diajak untuk berdiskusi. Tidak diberikannya tempat khusus untuk siswa belajar juga akan mengganggu konsentrasinya pada saat belajar secara mandiri. Terkadang kurangnya sumber acuan atau buku di rumah juga membuat siswa malas untuk mempelajari materi selanjutnya

Najib (2016: 6) juga menyatakan kondisi siswa yang tinggal di pesantren lebih memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari. Jadwal kegiatan yang telah diatur dengan terstruktur oleh pengurus pesantren membantu siswa lebih fokus dalam belajar. Jadwal kegiatan yang padat akan membuat siswa lebih pandai dalam manajemen waktu untuk belajar serta untuk keperluan lainnya. Penggunaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan fasilitas pesantren yang digunakan secara bersama-sama akan memacu motivasi belajar siswa.

Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purworejo tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut terutama faktor lingkungan (eksternal). Berdasarkan tempat tinggal, siswa MAN Purworejo terdiri dari siswa yang tinggal di Pesantren dan siswa yang tinggal di luar Pesantren. Dengan adanya perbedaan tempat tinggal maka kondisi lingkungan siswa juga berbeda. Kondisi lingkungan siswa sangat menentukan berlangsungnya proses pembelajaran serta hasil dari proses pembelajaran yakni prestasi belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Prestasi Belajar Ekonomi Antara Siswa yang

Tinggal di Pesantren dan Siswa yang Tinggal di luar Pesantren Pada Siswa MAN Purworejo”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi pendekatan komparatif. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal dipesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren.

Penelitian ini dilakukan pada kelas X dan XI jurusan IIS MAN Purworejo tahun 2017/2018 dengan jumlah 181 siswa. Penentuan jampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga dari 181 populasi diperoleh sampel sejumlah 119 siswa. Pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling. Pengumpulan data menggunakan analisis dokumen. Metode analisis dokumen adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Eko Putro Widoyoko. 2017:49-50). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dan data siswa yang tinggal di pesantren maupun di luar pesantren. Prestasi belajar siswa diambil dari nilai rapor mata pelajaran ekonomi siswa semester ganjil. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan uji beda (t-test) 2 sampel independen, yaitu sampel yang didapatkan dari data yang berasal dari subjek yang berbeda, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}}$$

(Sugiyono. 2016:121)

Keterangan:

- X_1 : rata-rata prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di pesantren
- X_2 : rata-rata prestasi belajar ekonomi siswa yang tidak tinggal di pesantren
- S_1^2 : varian total kelompok 1
- S_2^2 : varian total kelompok 2
- n_1 : banyaknya sampel kelompok 1
- n_2 : banyaknya sampel kelompok 2

Perhitungan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 16.0*

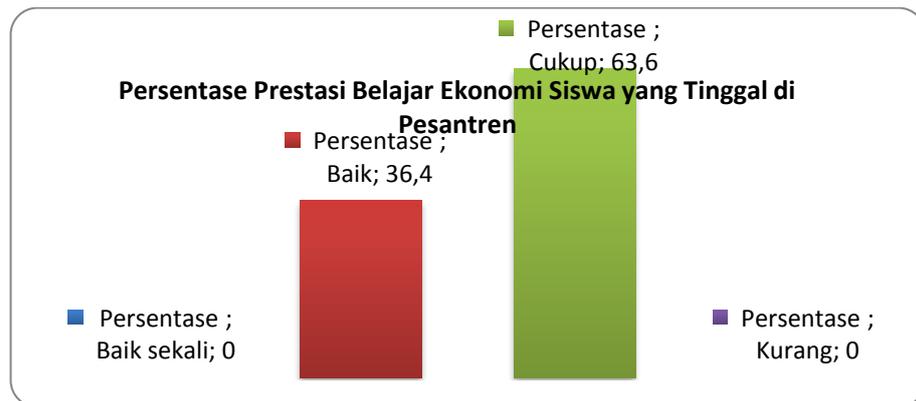
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di pesantren dapat dilihat pada tabel nomor 1 di bawah ini

Tabel 1. Prestasi Belajar Ekonomi Siswa yang Tinggal di Pesantren

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 90 – 100	Baik sekali	0	0,00
≥ 80 – 90	Baik	4	36,40
≥ 70- 80	Cukup	7	63,60
60- 70	Kurang	0	0,00
Total		11	100

Data tabel 1 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Prestasi Belajar Ekonomi Siswa yang Tinggal di Pesantren

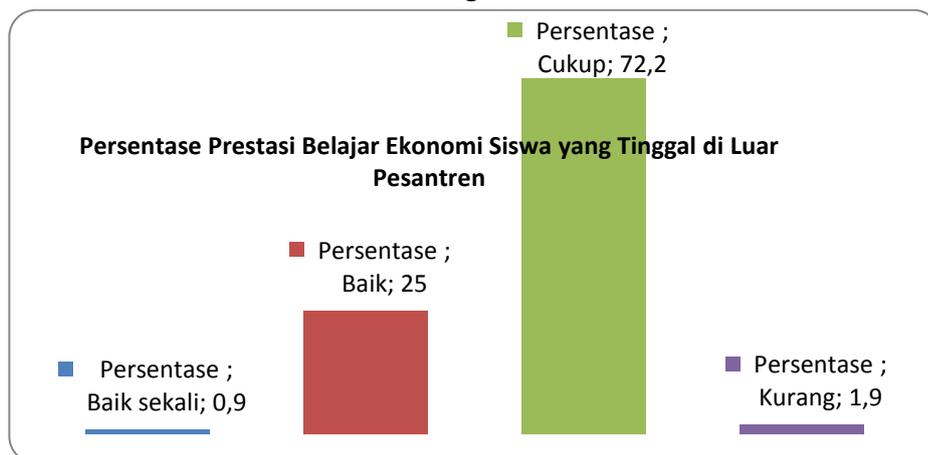
Berdasarkan hasil analisis tabel 1 dan gambar 1, dapat diketahui bahwa kecenderungan prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di pesantren dalam kategori cukup (63,6%). Tidak ada yang mempunyai prestasi belajar baik sekali maupun kurang.

Prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di luar pesantren dapat dilihat pada tabel 2 berikut

Tabel 2. Prestasi Belajar Ekonomi Siswa yang Tinggal di Luar Pesantren

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 90– 100	Baik sekali	1	0,90
≥ 80 – 90	Baik	27	25,00
≥ 70 – 80	Cukup	78	72,20
60 – 70	Kurang	2	1,90
Total		108	100

Data tabel 2 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Prestasi Belajar Ekonomi Siswa yang Tidak Tinggal di Pesantren

Berdasarkan hasil analisis tabel 2 dan gambar 2, dapat diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di luar pesantren cenderung dalam kategori cukup (72,20%). Walaupun sama-sama dalam kategori cukup antara siswa yang tinggal di pesantren dan yang tinggal di luar pesantren, ada perbedaan dalam persentase. Siswa yang tinggal di luar pesantren memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tinggal di pesantren. Sebaliknya untuk kategori baik siswa yang tinggal di pesantren memiliki persentase yang lebih tinggi yaitu 36,4% dibandingkan siswa yang tinggal di luar pesantren yang hanya 25%. Untuk prestasi belajar dalam kategori kurang, siswa yang tinggal di luar pesantren memiliki persentase yang lebih tinggi, yaitu 1,9% sedangkan siswa yang tinggal di pesantren tidak ada yang memiliki prestasi belajar ekonomi dalam kategori kurang.

Dari analisis secara kuantitatif menggunakan *SPSS for Windows* seri 16,0 diperoleh hasil uji perbedaan sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Perbedaan

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df.	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRESTASI	Equal variances assumed	.221	.639	2.098	117	.038	2.80556	1.33731	.15708	5.45403
	Equal variances not assumed			2.050	12.007	.063	2.80556	1.36879	-.17658	5.78770

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data yang disajikan pada tabel 3 diketahui pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,639 ($p > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua varians adalah sama atau data bersifat homogen, maka penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi (*t-test for Equality of Means*) dalam pengujian *t-test* harus dengan dasar *equal variances assumed*. Pada *equal variances assumed* diperoleh nilai *t* sebesar 2,098 dan taraf signifikansi $p = 0,038$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $p < 0,05$, berarti terdapat perbedaan prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren. Hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya (Kurniawati, Ida, dkk. 2015; Bahtiar Afwan, dkk. 2017)

Berdasarkan penjelasan di atas rata-rata (*mean*) dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Deskriptif Group Statistik

	Tempat Tinggal		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi	Di Pesantren		11	81.00	4.33590	1.30732
	Di luar Pesantren		108	78.19	4.21492	.40558

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh nilai *mean* pada pesantren sebesar 81,000 dan tidak di pesantren 78,19. Nilai tersebut berarti rata-rata prestasi belajar siswa yang tinggal di pesantren sebesar 81,00 sedangkan rata-rata prestasi siswa yang tidak tinggal di pesantren sebesar 78,19. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang tinggal di pesantren lebih tinggi daripada siswa yang tidak tinggal di pesantren. Hasil tersebut memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahid Khoirul Anam pada tahun 2013 tentang Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Mahalli Bantul Yogyakarta (Studi Komparasi Siswa yang Tinggal di Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Luar Pesantren) dan penelitian Yayah Rohliyah tahun 2012 tentang Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Tinggal dan yang Tidak Tinggal di Pondok Pada Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Pada Manusia (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMP ITUS Jalaksana Kuningan), serta penelitian Laila Navilah. 2018, tentang Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal Di Asrama dan Di Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018

Perbedaan prestasi belajar tersebut karena siswa yang tinggal di pesantren maupun yang setipe seperti asrama memiliki kebiasaan belajar yang berbeda (Nila Rahmadani. 2011). Siswa yang tinggal di asrama mempunyai kebiasaan belajar belajar

yang lebih baik dibandingkan yang tinggal di luar asrama (Wulidzatul Mukarromah. 2013: 10). Selain itu siswa yang tinggal di pesantren maupun asrama juga memiliki motivasi belajar yang berbeda. Para siswa yang tinggal di asrama lebih mempunyai motivasi yang tinggi karena siswa yang tinggal di asrama mendapatkan dorongan motivasi dari teman sebaya (Mai Kurniasari dan Muhammad Sholeh 2013: 6). Siswa yang tinggal di pesantren juga memiliki tingkat berfikir kritis yang berbeda dibandingkan siswa yang tinggal di luar pesantren. (Enneke.Yuliana, Agus Trilaksana. 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar ekonomi yang signifikan antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren pada siswa MAN Purworejo. Nilai rata-rata prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di pesantren lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa yang tinggal di luar pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar Afwan, dkk. 2017. *Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa yang Tinggal di Asrama dengan Siswa yang Tinggal di Rumah Orang Tua Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Al-Kautsar Bandar Lampung T.A 2015/2016*. Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/12450>
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Enneke.Yuliana, Agus Trilaksana. 2015. "studi komparatif tingkat berpikir kritis siswa yang tinggal di pesantren dan tidak tinggal di pesantren pada pembelajaran sejarah kelas XI MAN Mojokerto. *e-Journal Pendidikan Sejarah*. Vol.3, No 3, Oktober 2015.
- Kurniawati, Ida, dkk. 2015. "kajian prestasi belajar geograi kelas XI IPS antara siswa yang tinggal di dalam pondok pesantren dan di luar pondok pesantren di MAN Purwokerto 1". *Geoedukasi* Volume IV Nomor 2, Oktober 2015.
- Laila Navilah. 2018. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal Di Asrama dan Di Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018*. Diunduh dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4160/2/LAILA.pdf> pada tanggal 16 Oktober 2018.

- Mai Kurniasari dan Muhammad Sholeh. 2013. *Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa Yang Menggunakan Sistem Boarding School dan Siswa Yang Tidak Menggunakan Sistem Boarding School Di SMA Muhammadiyah I Gresik*. diunduh dari [E-Journal Unesa. Volume 01 Nomor Tahun 2013, 2 - 7](#)
- Najib, Bahrin. 2016. *Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar IPS siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di rumah sendiri di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Wonokromo Bantul tahun ajaran 2015/2016*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nila Rahmadani. 2011. *Pengaruh Kebiasaan Belajar antara Siswa yang Tinggal di Dalam Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Kelas VIII MTs Surya Buana Malang)*. Diunduh dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/14163> pada tanggal 20 Oktober 2018
- S. Eko Putro Widoyoko. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanusi, Uci. 2012. "Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10, No. 2 – 2012.
- Satria, Ricky dan Harmuni. 2016. "Eksistensi Pesantren dan Kontribusinya dalam Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XIII, No. 2, Desember 2016.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahid Khoirul Anam . 2013. *Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Mahalli Bantul Yogyakarta (Studi Komparasi Siswa yang Tinggal di Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Luar Pesantren)*. Diunduh dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/8615/1/pdf> pada tanggal 20 Oktober 2018
- Wulidzatul Mukarromah. 2013. *Perbedaan Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D IV Bidang Pendidik Reguler Yang Tinggal Di Asrama Dan Di Luar Asrama Stikes 'Aisyiah Yogyakarta*. Diunduh dari <http://digilib.unisayogya.ac.id/1456/1/pdf> pada tanggal 20 Oktober 2018

Yayah Rohliyah, (2012) *Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Tinggal dan yang Tidak Tinggal di Pondok Pada Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Pada Manusia (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMP ITUS Jalaksana Kuningan)*. Diunduh dari <http://repository.syekhnurjati.ac.id/427/>